



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH, PENGALAMAN KERJA DAN
MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

YESTI AFNI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
e-mail : vestiafni@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research: Effectiveness Application of Government Accounting Standards the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency; Work Experience the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency; and Work Motivation the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency.

This research is descriptive by using quantitative data analysis with causal research design. The data used in this study is the primary data in the form of questionnaires distributed throughout the organization of regional devices Kuantan Singingi Regency. Data analysis was done by using multiple linear regression method with the help of SPSS version 21 software. In this research uisnh 3 independent variables namely Effectiveness Application of Government Accounting Standards (X_1), Work Experience (X_2), Work Motivation (X_3), and Quality of Financial Report (Y) as its dependents variable

The results of this study indicatethat Effectiveness Application of Government Accounting Standards has a positive and significant impact on the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency of 0,469, Work Experience has a positive and significant impact on the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency of 0,373, and Work Motivation has no significant impact on the Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency.

Keyword: *Effectiveness Application of Government Accounting Standards, Work Experience, Work Motivation and Quality of Local Government Financial Report of Kuantan Singingi Regency.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi; Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi; dan Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi; .

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang disebar di seluruh organisasi perangkat daerah kabupaten kuantan singingi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 21. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Motivasi Kerja (X_3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 0,469, Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 0,373, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen bagi penilaian kinerja dan pertanggung jawaban bagi pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang ada di daerah tersebut yang telah diamanahkan kepada kepala daerah dan jajarannya. Sebagai salah satu instrumen pengukuran, laporan keuangan dituntut untuk memberikan informasi yang transparan dan bertanggungjawab.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan persyaratan yang memiliki kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 bagian Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan, SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Peningkatan akuntabilitas dan keandalan dalam pengelolaan keuangan pemerintah dilakukan melalui penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), termasuk mendukung pelaksanaan penerapan perkembangan akuntansi pemerintahan saat ini.

Dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang baik harus berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Dimana dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SAP Berbasis Akrua, dan dimaksudkan untuk memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh (PP No. 71 Tahun 2010).

Laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada dewan perwakilan rakyat atau dewan perwakilan rakyat daerah dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan pemerintah yang disampaikan yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan pemerintah setiap tahunnya mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Terdapat empat opini yang diberikan yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP). Meskipun dalam kurun waktu 8 tahun terakhir Kabupaten Kuantan Singingi mendapatkan opini

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Apakah efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?
- 2) Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?
- 3) Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

Laporan Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai secara melalui pemeriksaan Mulyana (2010:96). Laporan keuangan daerah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan Menurut Baridwan (2012:21). Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

2.2 Akuntansi Pemerintah (SAP)

Suatu sistem dikatakan efektif jika output yang dihasilkan oleh suatu orang (kelompok) sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dikatakan efektif jika tujuan yang dicapai oleh instansi pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut yaitu guna dalam peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah Robert dan Vijay (2012:104).

2.3 Pengalaman Kerja

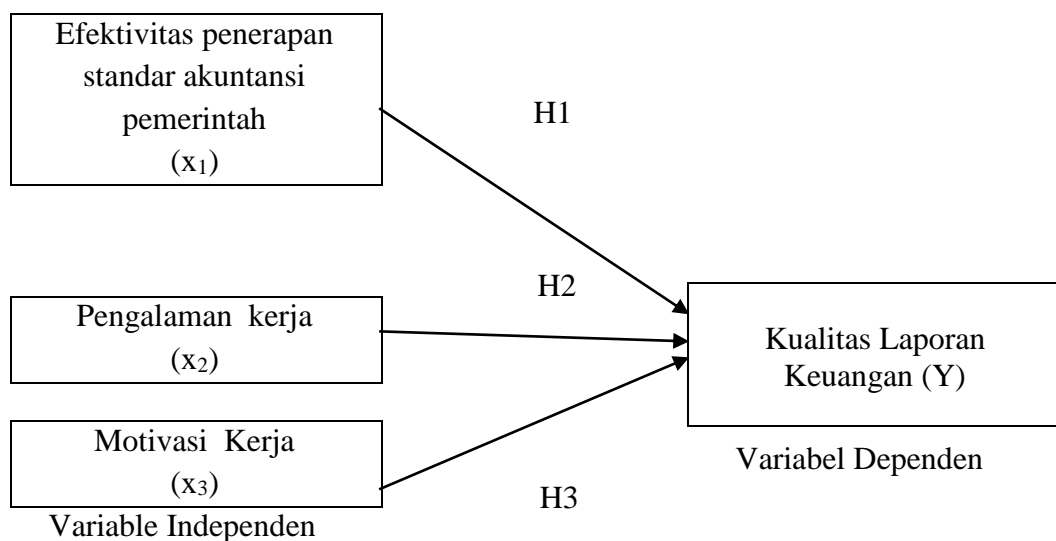
Pengalaman kerja adalah seseorang yang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja Fahmiswari (2012). Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah Rofi (2012).

2.4 Motivasi Kerja

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya menurut Mulyadi (2015:48).

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar
Kerangka Pemikiran



Sumber : Sari (2019) dan Wicaksono (2019)

C. HIPOTESIS

Hipotesis adalah menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan masalah proposisi yang dapat diuji secara empiris Indriantoro dan supomo (2011:73).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H¹=Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

H²=Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

H³=Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan

Singingi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut Emzir (2010:119).

Metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan rumus-rumus statistik untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data Menurut Sunyoto (2013:26).

Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis-hipotesis dan teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (Efferin, 2008:47).

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: “obyek/subyek/ yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 161 orang.

Menurut Sunyoto (2013:12) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Mewakili). Maka sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada organisasi perangkat daerah yang bekerja di bagian keuangan yang terdiri dari kepala sub bagian keuangan dan dua orang staf/pegawai bagian keuangan. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 78 orang.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli Indriantoro dan Supomo (2011:147). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Sedangkan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara Indriantoro dan Supomo (2011:147). Sebagai suatu penelitian empiris maka sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.4 UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

Ghozali (2013:52-53) mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Kuesioner dikatakan andal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) > 0,60 (Ghozali, 2013:47-48).

3.5 ANALISA DATA

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi berganda merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan di uji dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

- **Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaan

- **Uji R² (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai yang bekerja bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 161 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:156). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sub bagian Keuangan atau pegawai/staf bagian keuangan dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden. Dan tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini adalah dari 78 kuesioner yang disebar kuesioner yang kembali adalah berjumlah 75 kuesioner artinya tingkat pengembalian kuesioner sebesar 96%.

4.2 Hasil Pengujian Kualitas Data

- **Hasil Uji Validitas Data**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 47 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) =n-2 dengan alpha 0.05. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 47 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikan 5% df= n-2(75-2)=73 r_{tabel}=0,227. Berdasarkan hasil uji validitas data

dapat diketahui bahwa instrumen- instrumen pada variable efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja dan motivasi kerja dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah valid dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian.

- **Hasil Uji Reliabilitas Data**

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0.60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrument. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability ics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.948	15
Pengalaman Kerja	.757	7
Motivasi Kerja	.888	16
Kualitas Laporan Keuangan	.924	9

Sumber : Data primer olahan 2020

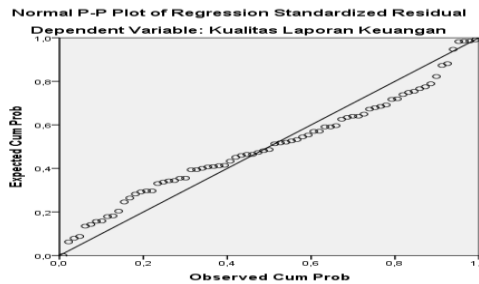
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable- variabel yang dianalisis dalam penelitian ni dinyatakan reliable, karena *cronbach alpha* seluruh variable lebih dari 0.6.

- **Hasil Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan normal *P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.1

Normal Probability Standardized Residual



Sumber : Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa persyaratan untuk uji normalitas dapat terpenuhi.

• **Hasil Uji Multikolinearitas Data**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2013:106). Jika nilai tolerance kurang dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan model regresi bebas dari segala multikolinearitas. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.14 Nilai Tolerance dan VIF Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.934	1.070
Pengalaman kerja	.784	1.276
Motivasi Kerja	.783	1.278

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

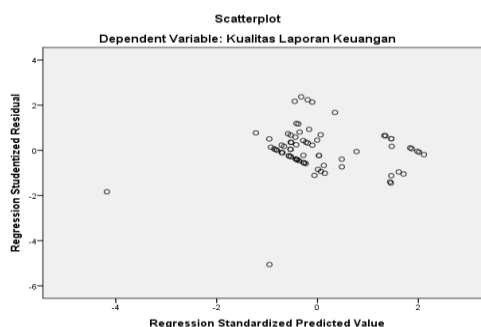
Sumber : Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $VIF < 10$ untuk semua variabel bebas (Independen), Dan nilai *tolerance* juga $< 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolonearitas antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.

- **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, meleber, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti gambar seperti berikut:

Gambar 4.2
Scatter Plot



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pernyataan menyebar dan tidak memperlihatkan pola tertentu pada *Scatter Plot* yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi penelitian ini sudah baik.

- **Hasil Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2013:110). Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.15
Statistik Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725 ^a	,526	,506	3,188	1,980

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengalaman kerja,

Efektivitas Penerapan Standar akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa statistik *Durbin-Watson* sebagai output SPSS versi 21.00 sebesar 1,980. Hal ini telah membuktikan bahwa model analisis memenuhi syarat bebas autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi yaitu berkisar antara -2 sampai dengan +2.

4.3 TEKNIK ANALISIS DATA

- **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Dari pengolahan data komputer program SPSS Versi 21.0, maka persamaan regresi berganda akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,126	5,924	
	Efektivitas Penerapan Standar akuntansi Pemerintah	,469	,058	,687
	Pengalaman kerja	,373	,174	,198

Motivasi Kerja	-,107	,079	-,125
----------------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

$$Y=5,126 + 0,469 X_1 + 0,373X_2 -0,107 X_3 + e$$

- Uji t

Uji yaitu suatu uji untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya Variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak maka dapat dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > nilai\ t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Uji t

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		,865	,390
1 Efektivitas Penerapan Standar akuntansi Pemerintah	,687	8,112	,000
Pengalaman kerja	,198	2,145	,035
Motivasi Kerja	-,125	1,350	,181

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan penjelasan diatas hasil hipotesis uji t dapat dilihat pada rangkuman tabel 4.17 di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Pengujian Uji Statistik t

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	8,112	1.993	0,000 < 0,05	H₁ Diterima
Pengalaman Kerja (X2)	2,145	1.993	0,035 > 0,05	H₂ Diterima
Motivasi Kerja (X3)	- 1,350	1.993	0,181 > 0,05	H₃ Ditolak

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

- **Hasil Pengujian R² (Koefisien Determinasi)**

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti gambar seperti berikut:

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,506	3,188

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengalaman kerja,

Efektivitas Penerapan Standar akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2020

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,506. Artinya sumbangan pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja, motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kuantan singingi sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4. PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kuantan singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan yaitu diterima. Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dan apabila pemerintah menerapkan standar akuntansi pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang ada maka akan berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaanya yaitu: bahwa t hitung > t tabel yaitu $8,112 > 1,993$ dengan signifikansi sebesar 0,000 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan adalah H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengalaman kerja pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kuantan singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan yaitu diterima. Hubungan ini menunjukkan semakin baik pengalaman kerja disuatu pemerintah daerah maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. karena pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaanya yaitu: bahwa t hitung > t tabel yaitu $2,145 > 1,993$ dengan signifikansi sebesar 0,035 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan

adalah H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kuantan singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Hal ini menyatakan bahwa motivasi kerja tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaanya yaitu: bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $-1,350 > 1,993$ dengan signifikansi sebesar 0,181 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan adalah H_0 diterima H_1 ditolak. Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan besarnya pengaruh sebesar 0,469.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan besarnya pengaruh sebesar 0,373.
3. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

• Saran

1. Bagi pemerintah kabupaten kuantan singingi diharapkan pemerintah agar selalu memperhatikan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja, motivasi kerja agar kualitas laporan keuangan instansi pemerintah daerah semakin baik dan pemerintah juga harus memberikan motivasi agar karyawan semangat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian. Hal ini diperlukan untuk generalisasi hasil yang diperoleh. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi Kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin banyak variabel penelitian yang diteliti maka semakin banyak pengetahuan kita mengenai variabel-variabel yang terkait dengan

kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermedite Accounting. Edisi Tujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Emzir. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM spss 21. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo, Bambang. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulayadi, Deddy. 2015. *Prilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayan*. Bandung: Pt Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Peneltian Manajemen*. Bandung:Penerbit Alfabeta.

Jurnal

- Ningtyas, Pravitasari Eka. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4. No. 1.
- Setiawan, Wayan Nico dan Gayatri. 2017. *Pengaruh akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi. Vol.21, No 1
- Putra, Galih Pratama. 2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja , Motivasi Kerja Dan Intensitas Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang*. Jurnal Ilmiah.

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Pemrintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

Website

<http://www.bpk.go.id>. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Sementara (IHPS) Semester I*

Tahun 2017. Diakses 22 November 2019.

www.bpk.go.id. Diakses 4 Desember 2019.

<http://pekanbaru.bpk.co.id>. Diakses 4 Desember 2019.